

AKSI KOLABORASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SLARANG MELALUI BUDIDAYA PUYUH DAN PENGEMBANGAN UMKM LOKAL

Oto Prasadi¹, Christi Adi Haryanto², Yusuf Efendi³, Sugiana Putri Lestari⁴, Ari
Gunawan⁵, Bintang Fajar Pamungkas⁶

¹Program Studi Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan, Politeknik Negeri Cilacap

²⁻⁶PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap

*Email korespondensi : oto.prasadi@pnc.ac.id

ABSTRACT

The action program collaborative slarang independent and empowered (AKSARA MADYA) is a social and environmental responsibility program in collaboration with Barokah Community-Based Intervention in Slarang Village, which aims on suppressing drug abuse through interventions from and for the community. This program focuses on the cultivation of laying quails and processed quail egg products. The method in implementing this activity uses a participatory approach, forum group discussions (FGD). The results of processed quail egg products, cassava chips and other fostered products are marketed through the Butok Market which uses coconut shell rounds as the rupiah exchange rate, Butok Market activities are also managed by the management board of the Cilacap Islamic Center Mosque with 5% of the profits used for humanitarian activities. There are 5 young NAPZA survivors who become active in activities of quail egg farming, 5 IBM volunteers get alternative side jobs managing layer quail farming, 9 MSME actors have a shared production house for the production of cassava processed products, and 2 former pimps are actively involved in the social activities of MSME.

Keywords: askara madya, slarang village, Pertamina ITC

ABSTRAK

Program aksi kolaborasi slarang mandiri dan berdaya (AKSARA MADYA) merupakan Program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang bekerja sama dengan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Barokah di Desa Slarang, yang bertujuan menekan penyalahgunaan narkoba melalui intervensi dari dan untuk masyarakat. Program ini berfokus pada budidaya burung puyuh petelur dan produk olahan telur puyuh. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif, penyuluhan secara perorangan dan kelompok dengan metode ceramah, forum group discussion (FGD). Hasil produk olahan telur puyuh, keripik singkong dan produk dari binaan lainnya dipasarkan melalui Pasar Butok yang menggunakan bunderan batok sebagai nilai tukar rupiah, kegiatan Pasar Butok juga dikelola oleh badan pengurus masjid Islamic Center Cilacap dengan 5 % dari keuntungan digunakan untuk kegiatan kemanusiaan. Terdapat 5 pemuda penyintas NAPZA menjadi aktif dalam kegiatan budidaya telur puyuh, 5 Relawan IBM mendapat alternatif pekerjaan sampingan untuk mengelola budidaya puyuh petelur, 9 Pelaku UMKM memiliki rumah produksi bersama untuk produksi produk olahan singkong dan, 2 mantan mucikari terlibat aktif dalam kegiatan sosial UMKM.

Kata kunci: askara madya, desa slarang, Pertamina ITC

I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2023, Jawa Tengah menempati peringkat ke-7 nasional dalam kasus penyalahgunaan NAPZA. Menurut data BRIN et al., (2022) setiap hari sekitar 50 orang meninggal akibat penyalahgunaan narkoba. Tingginya angka tersebut memicu meningkatnya tindak kriminal, sehingga perlu sinergi seluruh lapisan masyarakat untuk memberantas penyalahgunaan NAPZA hingga ke akarnya. Di Kabupaten Cilacap, Desa Slarang tercatat memiliki jumlah pengguna tertinggi. Hal ini dipicu oleh keberadaan lokasi yang berdiri sejak 1960 dan baru ditutup pada Maret 2025. Lokasi menjadi pintu masuk peredaran miras, narkoba, dan zat adiktif lain, yang sebagian besar menyasar remaja usia 13–21 tahun. Jenis yang dominan adalah narkoba golongan III berupa obat generik yang disalahgunakan. Kondisi ini mengkhawatirkan karena penyalahgunaan di usia remaja berpotensi berlanjut hingga usia produktif, berdampak buruk pada kesehatan dan masa depan mereka. Pemakai narkoba tidak terbatas pada masyarakat perkotaan, tetapi juga merambah masyarakat pedesaan dan tidak hanya menyasar kelas sosial tertentu, tetapi sudah mencakup semua lapisan masyarakat.

Stigma negatif terhadap penyintas NAPZA membuat mereka sulit memperoleh pekerjaan, sehingga rawan menjadi kelompok rentan dan pengangguran. Menjawab persoalan ini, PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap bersama BNN Kabupaten Cilacap meluncurkan Program *Aksi Kolaborasi Slarang Mandiri dan Berdaya (AKSARA MADYA)*. Program TJSL ini bekerja sama dengan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Barokah di Desa Slarang, yang berfokus menekan penyalahgunaan narkoba melalui intervensi dari dan untuk masyarakat. Sejak 2024, AKSARA MADYA membina 12 anggota penyintas NAPZA melalui usaha budidaya burung puyuh petelur. Pada tahun 2025, program dikembangkan melalui perluasan kandang, peningkatan produksi telur, pemanfaatan puyuh afkir sebagai produk olahan, pembuatan pakan mandiri, serta strategi pemasaran. Tingginya permintaan telur dan daging puyuh di Cilacap menjadikan usaha ini prospektif, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan kelompok, mengurangi pengangguran, sekaligus menjadi model replikasi bagi penyintas NAPZA di wilayah lain. Kegiatan tersebut diharapkan menjadi salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar (BPS, 2025).



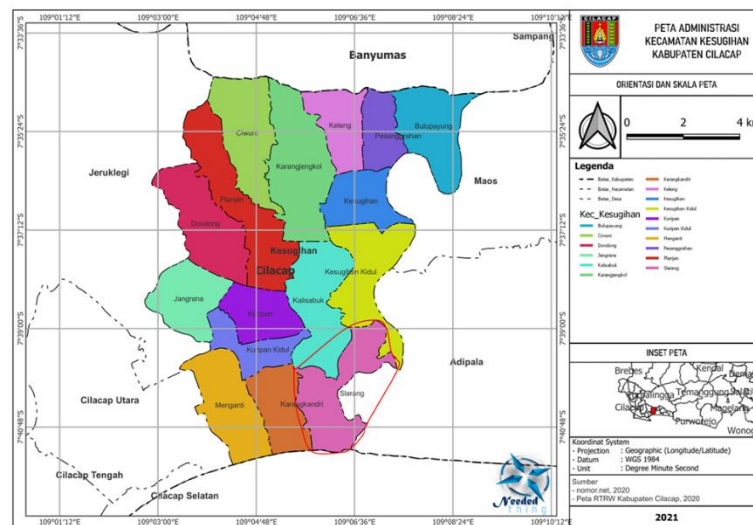
Gambar 1. Permasalahan dan potensi desa penerima manfaat

Berdasarkan permasalahan sosial yang ada, maka perlunya dilakukan penyelesaian dengan memberikan Solusi : 1 Memberdayakan kelompok mantan penyintas NAPZA yang sebagian besar merupakan remaja dan terlibat dalam kegiatan kenakalan remaja, sehingga kini memiliki kegiatan positif dan produktif, 2. Memberdayakan kelompok UMKM di Desa Slarang, yang mana sebelumnya potensi lokal Desa Slarang belum dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, 3. Adanya peluang pemberdayaan Pasar Butok yang saat ini telah dirintis oleh masyarakat dan pengurus Masjid Islamic Center Cilacap yang berfokus pada pengembangan UMKM lokal. Pengembangan ekowisata atau desa wisata berkelanjutan berbasis pemberdayaan masyarakat merupakan Upaya penyertaan peran masyarakat sekitar dalam kegiatan membangun desa yang dikenal dengan “*Community Based Development*”. Prinsip yang dimaksud adalah partisipasi (*participation*), Kerjasama (*cooperation*), kemandirian (*self reliance*) dan kepemilikan masyarakat setempat (*community ownership*) (Haryanto et al., 2024). Sehingga pentingnya melakukan kegiatan pendampingan dengan tujuan untuk menekan penyalahgunaan narkoba melalui intervensi dari dan untuk masyarakat yang berfokus pada budidaya burung puyuh petelur dan produk olahan telur puyuh.

II. METODE

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember tahun 2025. Pelaksanaan program aksi kolaborasi slarang mandiri dan berdaya (AKSARA MADYA) berada di Desa Slarang, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Program ini bekerja sama dengan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Barokah di Desa Slarang. Desa Slarang ini merupakan wilayah pengembangan dari PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap (Prasadi, Fadlilah, et al., 2023).



Gambar 2. Lokasi desa penerima manfaat

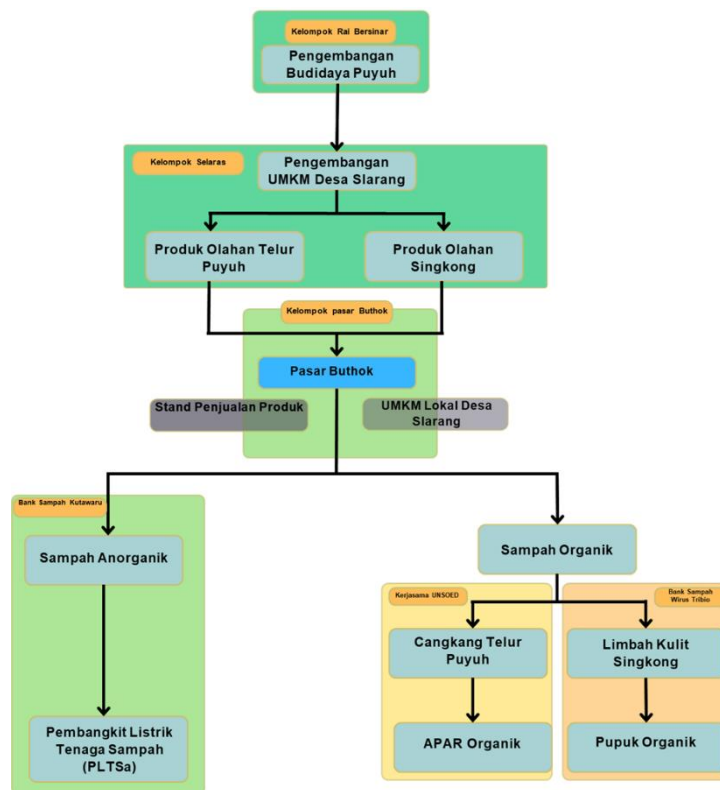
Tahapan Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 tahapan. Tahap 1 persiapan yaitu koordinasi tim dengan mitra dalam rangka pelaksanaan kegiatan, sosialisasi di awal kegiatan untuk memberikan informasi kepada mitra mengenai lingkup program yang akan dilaksanakan sampai selesai. Tahap 2 pelaksanaan kegiatan yaitu pendampingan dan pelatihan yang dilakukan sesuai kebutuhan. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan partisipatif, penyuluhan secara perorangan dan kelompok dengan metode ceramah, *forum group discussion* (FGD), demonstrasi cara dan demonstrasi hasil. Tahap 3 keberlanjutan dan evaluasi program yaitu setelah tahapan 2 selesai terkait pelaksanaan kegiatan maka perlu adanya keberlanjutan dan evaluasi program pengabdian kedepannya. Proses evaluasi program dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi mengenai jalannya program, hambatan dan tantangan, dan

manfaat yang diterima oleh penerima program sehingga bisa dijadikan bahan pengembangan kedepannya. Oleh karena itu, tim pengabdian akan tetap berusaha untuk melakukan pendampingan serta bekerja sama dengan pihak mitra sasaran/penerima manfaat berdasarkan evaluasi yang didapat untuk program yang lebih baik kedepannya (Pramita et al., 2022).

Skema Inovasi

Adapun skema inovasi dari kegiatan pengembangan budidaya puyuh dan serta turunannya yang diusulkan pada Program aksi kolaborasi slarang mandiri dan berdaya (AKSARA MADYA) mulai dari jenis-jenis UMKM Produk Binaan dan Desa Slarang, pra produksi, produksi sampai pemasarannya dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Pengembangan budidaya puyuh dan serta turunannya

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap telah berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Pada tahun 2025, perusahaan telah melaksanakan 4 program TJSL pemberdayaan masyarakat, 1 diantaranya Adalah Program Aksara Madya yaitu Program aksi kolaborasi slarang mandiri dan berdaya yang merupakan Program tanggung jawab sosial dan

lingkungan (TJSL) yang bekerja sama dengan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Barokah di Desa Slarang, yang berfokus menekan penyalahgunaan narkoba melalui intervensi dari dan untuk masyarakat. Program ini berfokus pada budidaya burung puyuh petelur dan produk olahan telur puyuh di Desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.



Gambar 4. Pengembangan budidaya puyuh (Sumber: Dokumen Pribadi)

Implementasi kegiatan program pada tahun 2025 telah terlaksana 100%, namun dari hasil implementasi program tersebut masih belum menjamin bahwa program sudah berhasil dan memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat, oleh karenanya, dibutuhkan berbagai kegiatan perbaikan program sehingga program yang telah diimplementasikan mendapatkan perbaikan di tahun berjalan, beberapa perbaikan dalam kegiatan tersebut akan dijabarkan dalam beberapa kegiatan di bawah ini.

Monitoring dan evaluasi Program Aksara Madya dilaksanakan setiap 1 (satu) kali dalam satu bulan, dengan adanya monitoring tersebut terlihat beberapa hasil yang dapat dijadikan sebagai evaluasi program dan pertimbangan untuk perbaikan kegiatan yang sedang berjalan maupun sudah berjalan di tahun sebelumnya.

Tabel 1. Program Aksara Madya

Kelompok:	Kelompok Rai Bersinar
Temuan Evaluasi	Perkembangan budidaya puyuh petelur yang dijalankan oleh Kelompok Rai Bersinar mengalami perkembangan sedangkan kondisi kandang tidak memungkinkan dan lahan yang dikelola cenderung sempit untuk perluasan kegiatan budidaya.
Usulan Perbaikan	Perlu dilakukan perluasan kegiatan budidaya puyuh petelur yang dikelola kelompok dengan meningkatkan kapasitas produksi untuk menutup biaya

	operasional. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penambahan pemanfaatan lahan untuk produksi dan perbaikan kondisi kandang yang sudah mulai rusak.
Tindak Lanjut	Telah dilakukan pembuatan kandang puyuh petelur tambahan dengan memanfaatkan lahan milik ketua kelompok Rai Bersinar. Hal tersebut telah sesuai dengan kesepakatan bersama dan diawasi oleh pemerintah Desa Slarang.
Kondisi Pasca Tindak Lanjut	Setelah dilakukan perluasan kegiatan budidaya puyuh petelur yang dijalankan oleh Kelompok Rai Bersinar, saat ini kapasitas budidaya puyuh yang dijalankan kelompok mengalami peningkatan. Semula kapasitas kandang hanya mampu menampung 600 ekor puyuh, kini dengan perluasan kandang kelompok mampu membudidayakan 2.000 ekor puyuh petelur.
Dokumentasi Sebelum Perbaikan Program	Kondisi sebelum dilakukan perluasan kegiatan budidaya puyuh petelur oleh kelompok, diketahui kondisi dan kapasitas kandang yang lama sudah tidak memungkinkan untuk penambahan kapasitas puyuh petelur. Meski demikian ketua kelompok menawarkan untuk menggunakan lahannya sebagai tempat perluasan budiday puyuh petelur. Gambar 5. Kondisi Lahan Kosong dan Kandang Lama Milik Kelompok (Sumber: Dokumen Pribadi)
Dokumentasi Perbaikan Program	Setelah adanya kesepakatan dengan kelompok Rai Bersinar untuk melakukan perluasan kegiatan budidaya, Perusahaan memberikan dukungan untuk pembangunan kandang di lahan milik ketua kelompok dengan kapasitas kandang sebesar 2.000 ekor puyuh petelur. Dengan demikian, jumlah tersebut dapat menghasilkan produksi telur yang dapat menutup biaya operasional harian kelompok. Gambar 6. Pemanfaatan Lahan Milik Anggota Kelompok (Sumber: Dokumen Pribadi)

Program Aksara Madya telah memberikan dampak positif bagi para penerima manfaat program di Desa Slarang. Hal tersebut dibuktikan dari hasil studi indeks kepuasan masyarakat (IKM) dari 3 kelompok binaan PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap yang ada di Desa Slarang, seluruhnya menunjukkan mutu pelayanan A yang artinya kinerja unit pelayanan yang dilakukan perusahaan dalam program Aksara Madya termasuk pada kategori sangat baik.

Unsur Pelaksanaan Program	Nilai Kepuasan Masyarakat (NKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Per-Unsur*
Sosialisasi Program	3.63	90.83
Perencanaan Program	3.55	88.75
Proses Pelaksanaan Program	3.67	91.67
Ketepatan Waktu Program	3.58	89.58
Kewajaran Biaya Program	3.62	90.42
Kualitas Sarana dan Prasarana Program	3.42	85.42
Kompetensi Pendamping Program	3.47	86.67
Perilaku Pendamping Program	3.62	90.42
Penanganan Pengaduan dan Saaran	3.53	88.33
Manfaat Program	3.65	91.25
NILAI INTERVAL INDEKS KESELURUHAN		3.57

*) IKM per-unsur = NKM x NRR Tertimbang

Sumber Data: Hasil Survei, 2025

Gambar 7. Nilai IKM Program Aksara Madya

Nilai IKM Program aksi kolaborasi slarang mandiri dan berdaya (AKSARA MADYA) secara keseluruhan adalah 3,57 yang jika dikonversi adalah 89,25. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sebagai penerima manfaat merasa sangat puas dengan kinerja program. Kegiatan akan berdampak jika ada perbedaan dari kondisi awal dengan membandingkan kondisi akhir dalam jangka pendek maupun Panjang (Prasadi, Kurniawan, et al., 2023). Adanya program Aksara Madya telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengembangan budidaya puyuh petelur dan UMKM potensi lokal di Desa Slarang. Seperti halnya Kelompok Rai Bersinar yang mengelola budidaya puyuh petelur mampu meningkatkan rata-rata pendapatan sebesar Rp425.000. Selain itu, adanya manfaat nyata yang diperoleh anggota kelompok mampu mencegah anggota kelompok yang merupakan mantan penyintas NAPZA untuk tidak kembali melakukan penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Sehingga selain memberikan manfaat secara ekonomi program ini juga memberikan manfaat secara sosial bagi masyarakat Desa Slarang.

Inovasi sosial menjawab kebutuhan kelompok rentan seperti kelompok marjinal yaitu Mantan penyintas NAPZA mengalami isolasi sosial dan tidak mendapatkan kesempatan pekerjaan

(kondisi sebelum) dan Program AKSARA MADYA mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi kelompok marginal melalui budidaya dan olahan puyuh (kondisi sesudah).

IV. KESIMPULAN

Dibidang lingkungan mampu mengurangi limbah cangkang telur puyuh dan cangkang kepiting yang selama ini belum dimanfaatkan dengan baik oleh kelompok binaan dan berpotensi menimbulkan masalah lingkungan dengan memanfaatkan limbah tersebut sebagai pengganti bubuk APAR di area perusahaan, serta pemanfaatan limbah kulit singkong untuk pembuatan pupuk kompos. Dibidang ekonomi Mampu mengentaskan kelompok marginal penyintas NAPZA di Desa Slarang dengan adanya pekerjaan alternatif dan peningkatan pendapatan dari kegiatan budidaya puyuh petelur, olahan keripik singkong dan Pasar Butok. Dibidang sosial mampu menghilangkan stigma negatif terhadap kelompok marginal mantan penyintas NAPZA di Desa Slarang, sehingga terentaskan dari kelompok rentan. Serta terbentuk 1 kelompok baru yang berperan aktif untuk kegiatan kemanusiaan. Semoga kegiatan yang berdampak positif ini dapat direplikasi diwilayah lainnya yang memiliki permasalahan yang hampir serupa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Program aksi kolaborasi slarang mandiri dan berdaya (AKSARA MADYA) yang berlokasi di Desa Slarang Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, terkhusus kepada PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap yang telah berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2025). Perkembangan Pariwisata Kabupaten Cilacap Maret 2025. In *Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap (Berita Resmi Statistik)* (Issues 10/05/3301/Th.Xii, 2 Mei, pp. 1–9).
- BRIN, BPS, & BNN. (2022). Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021. In *Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia*. <http://www.jurnal.stan.ac.id/index.php/JL/article/view/557>

- Haryanto, C. A., Efendi, Y., Lestari, S. P., Gunawan, A., Pamungkas, F., Prasadi, O., Ikhtiangung, G. N., & Dwityaningsih, R. (2024). Pendampingan Pembuatan Pellet Berbahan Baku Limbah Ikan Rucuh pada Program TJSL PT. Pertamina Patra Niaga ITC. *Society : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 328–335. <https://doi.org/10.55824/jpm.v3i5.446>
- Pramita, A., Somantri, O., Prasadi, O., Purwanti, T. E., Rahayu, S., Triwuri, N. A., Fadlilah, I., & Cilacap, P. N. (2022). Peningkatan Pemahaman Mengenai Desain Label dan Kemasan Pada Produk Oleh-Oleh Di Desa Widarapayung Wetan Kabupaten Cilacap. *HIKMAYO (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 80–93. <http://jurnal.amayogyakarta.ac.id/index.php/HIKMAYO>
- Prasadi, O., Fadlilah, I., Ayu, N., Kurniawan, H., Saputra, R. R., Lestari, S. P., & Gunawan, A. (2023). SIMANJA Mangrove Ecotourism Development Program Assistance As A Tourism Destination In Jagapati Village Kutawaru Sub-District Cilacap. *JAMAS (Jurnal Abdi Masyarakat)*, 1(2), 181–187. <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>
- Prasadi, O., Kurniawan, H., Saputra, R. R., Lestari, S. P., & Gunawan, A. (2023). Impact Performance Measurement Using the SROI Method (Social Return on Investment) in the Jagapati Mangrove Conservation Program (SIMANJA) PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap, Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(09), 4593–4598. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i9-51>